

**Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Bokori**

Suhadi¹, Mayumi Sato², Sayaka Takui³, Fithria^{4*}, Jafriati⁵, Yusuf Sabilu⁶

¹⁴⁵⁶Departemen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Indonesia

²³Departemen Niigata University of Health and Welfare, Jepang

*Korespondensi penulis, e-mail: fithria@uho.ac.id

Abstrak- SD Negeri 2 Bokori merupakan satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 2 Bokori berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini merupakan salah satu program edukasi kesehatan yang dibentuk oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Kegiatan edukasi ini dilakukan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini dalam mengidentifikasi permasalahan kesehatan masyarakat terutama pada kalangan anak-anak terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS, di lingkungan pendidikan perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan juga keselamatan seluruh siswa, tenaga pendidikan, dan juga warga sekolah lainnya. Oleh karena itu, anak sekolah harus mengetahui berbagai indikator PHBS di jenjang pendidikan terutama di kalangan sekolah dasar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak di usia dini tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan realisasi pemecahan masalah, keterkaitan, khalayak sasaran, kerangka pemecahan masalah serta rangkaian evaluasi. Hasil kegiatan ini dapat memberikan informasi serta pelatihan kepada para siswa terkait dengan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, menjaga personal hygiene serta menjalani gaya hidup yang sehat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah para siswa mampu mengetahui dan memahami serta dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari cara mencuci tangan dengan baik dan benar, menjaga personal hygiene serta menjalani gaya hidup yang sehat.

Kata kunci: PHBS, Anak Sekolah, Pengetahuan, Edukasi

**Health Education in Improving Clean and Healthy Living Behavior (PHBS)
in Elementary School Age Children at SD Negeri 02 Bokori**

Abstract- SD Negeri 2 Bokori is an educational unit at elementary school level in Mekar, Soropia District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. In carrying out its activities, SD Negeri 2 Bokori is under the auspices of the Ministry of Education and Culture. This school is one of the health education programs established by the Faculty of Public Health, Halu Oleo University. This educational activity is carried out as part of prevention and early detection efforts to identify public health problems, especially among children, related to clean and healthy living behavior (PHBS). PHBS, especially in the educational environment, needs to be carried out to maintain the health and safety of all students, educational staff and other school residents. Therefore, school children must know various PHBS indicators at the education level, especially in elementary schools. The aim of this activity is to increase children's knowledge at an early age about clean and healthy living behavior. The method used in this activity is to use problem solving realization, relationships, target audience, problem solving framework and a series of evaluations. The results of this activity can provide information and training to students regarding how to wash their hands properly and correctly, maintain personal hygiene and live a healthy lifestyle. The conclusion of this activity is that students are able to know and understand and can practice in daily life how to wash their hands properly and correctly, maintain personal hygiene and live a healthy lifestyle.

Keywords: Sesuai versi Indonesiannya



PENDAHULUAN

SD Negeri 2 Bokori merupakan satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 2 Bokori berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini merupakan salah satu program edukasi kesehatan yang dibentuk oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Kegiatan edukasi ini dilakukan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini dalam mengidentifikasi permasalahan kesehatan masyarakat terutama pada kalangan anak-anak terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kegiatan ini juga mendukung kebijakan pemerintah Indonesia yang terdapat dalam Permenkes No. 2269/Menkes/PER/XI/2011, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Addin, Setyono et al. 2021).

Data dari Kemenkes RI menunjukkan bahwa Sulawesi Tenggara adalah salah satu provinsi yang masih rendah cakupan PHBSnya yaitu hanya mencakup 43,8% jika dibandingkan dengan standar cakupan Indonesia yaitu 55%. Data tersebut menunjukkan cakupan rumah tangga yang ber-PHBS di provinsi Sulawesi Tenggara relatif masih rendah, hal ini berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat secara umum, terutama pada anak usia sekolah dasar. Terutama terkait dengan penyakit infeksi dan penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Salah satu langkah yang diperlukan agar PHBS dapat diketahui sejak dini yaitu perlunya edukasi kesehatan tentang PHBS kepada anak-anak usia sekolah dasar (Miswanto and Yuniar 2015).

PHBS, terutama di lingkungan pendidikan, perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan juga keselamatan seluruh siswa, tenaga pendidikan, dan juga warga sekolah lainnya. Oleh karena itu, anak sekolah harus mengetahui berbagai indikator PHBS di jenjang pendidikan terutama di kalangan sekolah dasar. Berdasarkan pedoman PHBS, ada banyak indikator PHBS pada pendidikan di tingkat SD sederajat. Contoh indikatornya seperti jajan di kantin sehat, mencuci tangan dengan air dan sabun, membuang sampah pada tempatnya, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, membawa makanan sehat setiap hari, melakukan aktivitas fisik secara teratur, memelihara kebersihan diri, memelihara kesehatan reproduksi, dan memelihara kesehatan jiwa (Srisantyorini and Ernyasih 2020).

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan murid, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS, atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat. Untuk mengaktifkan kegiatan PHBS di sekolah salah satunya adalah melakukan usaha kesehatan sekolah (UKS). Ruang lingkup dan tujuan usaha kesehatan sekolah tidak lain mengarah pada praktik perilaku hidup bersih dan sehat PHBS di sekolah. PHBS sekolah harus memperkenalkan kepada murid anak (6-10 tahun) tentang pentingnya menjaga kebersihan, upaya untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sehingga dapat membentuk perilaku, perilaku yang mendukung kesehatan sejak dini (Septiana 2022).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan promosi kesehatan merupakan langkah yang sangat penting untuk mendukung kesejahteraan anak sekolah dasar seperti mencuci tangan dengan baik, menerapkan pola makan yang sehat, melakukan olahraga dan aktivitas fisik, menjaga kebersihan lingkungan. PHBS adalah upaya bersama antara sekolah, orang tua, dan anak-anak untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Mengajarkan anak-anak kebiasaan sehat sejak dini akan membantu mereka menjadi individu yang lebih sehat dan lebih bahagia secara keseluruhan (Supriyatno, Tafiati et al. 2021).

METODE

1. Realisasi Pemecahan Masalah

- a) Ceramah; kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan untuk memberikan pemahaman peserta tentang pemilihan makanan jajanan.
- b) Demonstrasi; kegiatan lanjutan dari ceramah dengan mempraktikkan bagaimana cara memilih makanan jajanan yang sehat.
- c) Tanya Jawab; dilakukan pada saat ceramah dan demonstrasi, dan peserta dapat bertanya ketika kegiatan sedang berlangsung.

2. Keterkaitan

Kegiatan pemilihan makanan jajanan ini melibatkan instansi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Sekolah Dasar Negeri 2 Bokori, di Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara.

- a) Kepala Kelurahan sebagai penghubung dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Bokori.
- b) Anak sekolah dasar sebagai peserta penyuluhan.
- c) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari melalui lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang berperan menyediakan fasilitator dan dana, sehingga dapat mendukung pelaksanaan Dharma Ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

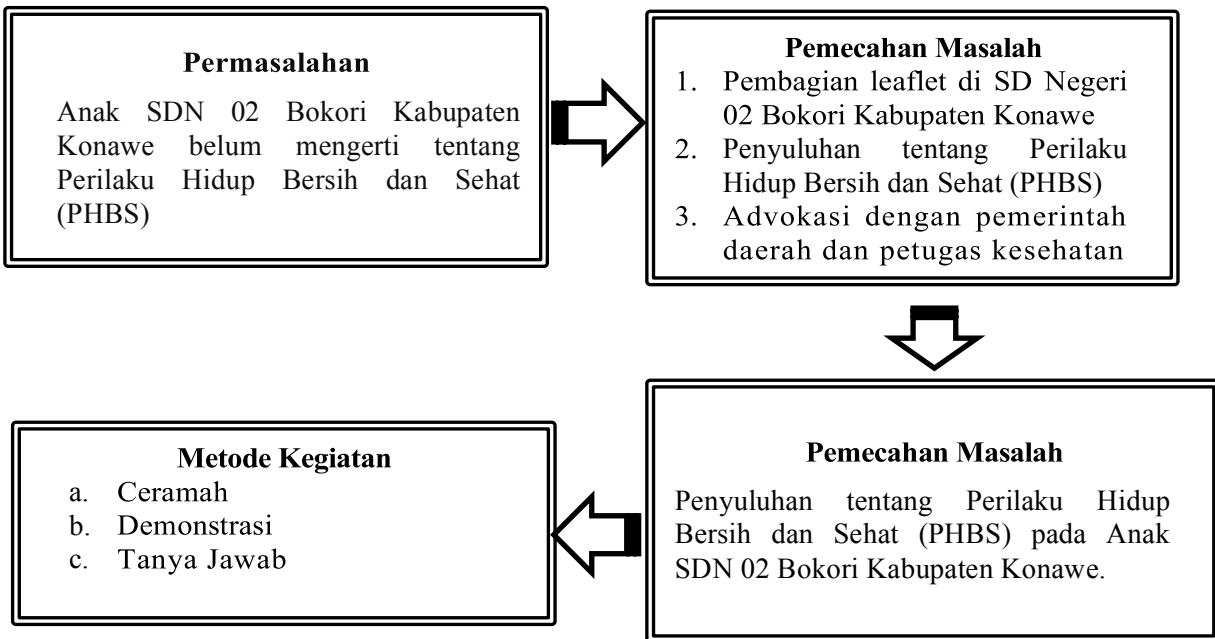
3. Khalayak Sasaran

Tabel 1. Keterlibatan Khalayak Sasaran

Khalayak	Kegiatan	Sasaran
Anak sekolah SDN 02 Bokori Kabupaten Konawe	Ceramah dan Demonstrasi serta Tanya jawab.	Meningkatnya pengetahuan Anak SDN 02 Bokori Kabupaten Konawe tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

4. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah dalam kegiatan ini digambarkan pada gambar 1. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari beragam alternatif, kemudian dipilih alternatif yang paling utama mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Skematis Metode Pemecahan Masalah

5. Rancangan Evaluasi

- a) Prosedur dan Alat Evaluasi

Untuk mengetahui program yang akan dilaksanakan berdampak positif atau sejauh mana program ini terlaksana, maka perlunya dilakukan evaluasi yang meliputi tanya jawab dengan peserta dan memberikan pre dan post test.
- b) Teknik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan Program

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dan apabila peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar $\geq 50\%$ maka kegiatan ini dinyatakan

berhasil. Namun, apabila peserta hanya mampu mebjawab pertanyaan dengan benar $\leq 50\%$ maka kegiatan ini dinyatakan tidak berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Foto Bersama dengan Siswa-Siswi Kelas 5 dan 6 SDN 02 Bokori Kabupaten Konawe



Gambar 2. Materi oleh Fithria, S.KM., MHS dari Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo



Gambar 3. Materi Oleh Mayumi Sato, RN., MHS dan Sayaka Takui, RN., MHS dari Nigata University of Health and Welfare Jepang

Program ini untuk mengedukasi siswa SD Negeri 02 Bokori, kelas 5 dan 6 mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Tim kolaborasi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan Niigata University of Health and Welfare memberikan informasi serta pelatihan kepada para siswa terkait dengan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, menjaga personal hygiene serta menjalani gaya hidup yang sehat. Selain itu, program ini juga akan memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan disekitar.

Universitas Halu Oleo (UHO), melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), telah berhasil menjalin kerja sama kolaboratif internasional dengan Universitas Jepang yaitu Kanzawa University. Dalam sebuah proyek pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat inovatif di SD Negeri 02 Bokori, kelas 5 dan 6 Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara yang fokus pada pendidikan

kesehatan dan pemilihan makanan jajanan yang sehat dan bergizi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 September 2023 dan telah menjadi sebuah inisiatif yang sangat berarti dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah tersebut serta memperkuat hubungan antara institusi pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Para siswa mampu mengetahui dan memahami serta dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari cara mencuci tangan dengan baik dan benar, menjaga personal hygiene serta menjalani gaya hidup yang sehat. Diharapkan program ini dapat membantu siswa untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat dan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat berdampak positif dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, M. F., et al. (2021). *"Pentingnya Edukasi Mengenai Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat."* Jurnal Abdimas 25(2): 187-191.
- Miswanto, M. and N. Yuniar (2015). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Welala Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2015*, Haluoleo University.
- Septiana, O. (2022). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 7 Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2022*, Poltekkes Tanjungkarang.
- Srisantyorini, T. and E. Ernyasih (2020). *"Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Sampora 1 Kecamatan Cisauk Tahun 2018."* Muhammadiyah Public Health Journal 1(1).
- Supriyatno, S., et al. (2021). *Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah untuk penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19*, Direktorat Sekolah Dasar